BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk yang bergelut secara intens dengan pendidikan. Itulah sebabnya manusia dijuluki sebagai *animal educantum* dan *animal educandus* secara sekaligus, yaitu sebagai makhluk dididik dan makhluk yang mendidik. Dengan kata lain, manusia adalah makhluk yang senantiasa terlibat dalam proses pendidikan, baik yang dilakukan terhadap orang lain maupun terhadap dirinya sendiri. Pendidikan sebagai upaya manusia merupakan aspek dan hasil budaya terbaik yang mampu disediakan setiap generasi manusia untuk kepentingan generasi muda agar melanjutkan kehidupan dan cara hidup mereka dalam konteks sosio budaya.

Setiap masyakarat *pluralistic* di zaman modern senantiasa menyiapkan warganya yang terpilih sebagai pendidik bagi kepentingan kelanjutan (regenerasi) dari masing-masing masyarakat yang bersangkutan. Pada sisi itulah diperlukan pendidikan, yang melampaui tata aturan di dalam keluarga untuk meningkatkan harkat dan kepribadian individu agar menjadi manusia yang lebih cerdas.[1]

Pendidikan adalah salah satu corong penting dalam membangun. sumber daya manusia. Sumber daya ini penting untuk ditingkatkan, agar kualitas bangsa Indonesia bisa menyamai negara-negara maju atau bahkan menyaingi.

[1] M. Sukardjo, Ukim Komarudin. 2009. *Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya.* Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada. Hlm. 1.

Oleh kerana itu, seluruh stakeholders pendidikan seharusnya benar-benar membuat blueprint pendidikan yang efektif dan dapat diimplementasikan dengan baik. Blueprint pendidikan itu tentunya akan terjabarkan dalam pengelolaan sekolah, yang nantinya akan memunculkan mutu lulusan yang terbaik.[2]

Pendidikan adalah salah satu pilar kehidupan bangsa. Masa depan suatu bangsa bisa diketahui melalui sejauh mana komitmen masyarakat, bangsa ataupun negara dalam menyelenggarakan pendidikan nasional. Tidak berlebihan apabila founding father bangsa ini meletakkan cita-cita yang luhur dengan memperhatikan masalah kesejahteraan dan kecerdasan bangsanya. Cita-cita luhur itu ditegaskan dalam pembukaan UUD 1945 yang menyatakan bahwa pembentukan pemerintahan Negara Indonesia adalah dalam rangka "untuk melindungi segenap bangsa Indonesia, seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa" karena itu keberhasilan pendidikan menjadi salah satu dari tujuan bangsa ini.[3]

Pemerataan dan perluasan untuk memperoleh pendidikan dasar bagi seluruh warga Negara Indonesia, telah dirasakan manfaatnya oleh masyarakat Indonesia, dari Sabang di Aceh sampai Merauke di Papua. Kemajuan dibidang pendidikan tersebut tidak dapat dipungkiri, dan sudah dirasakan oleh sebagian besar rakyat Indonesia. Hal itu adalah sebuah fakta. Telah terjadi lonjakan angka partisipasi kasar (APK) dan angka partisipasi murni (APM) untuk anak-anak usia sekolah dasar. Hal ini terjadi berkaitan dengan adanya program pembangunan gedung-

---

[2] Bedjo Sujanto. 2018. *Pengelolaan Sekolah Permasalahan dan Solusi*. Jakarta Timur. PT. Bumi Aksara. Hlm.1.

[3] Munawar Sholeh. 2007. *Cita-cita Realita Pendidikan Pemikiran dan Aksi Pendidikan di Indonesia, Institute For Public Education*. Depok. Hlm.17.

gedung sekolah baru oleh pemerintahan republik Indonesia.[4]

Dalam sejarahnya pada zaman kolonial pemerintah Belanda menyediakan sekolah yang beraneka ragam bagi orang Indonesia untuk memenuhi kebutuhan berbagai lapisan masyarakat. Ciri yang khas dari Sekolah-sekolah ini ialah tidak adanya hubungan berbagai ragam sekolah itu. Namun lambat laun, dalam berbagai macam sekolah yang terpisah-pisah itu terbentuklah hubungan-hubungan sehingga terdapat suatu system yang menunjukan kebulatan. Pendidikan bagi anak-anak Indonesia semula terbatas pada pendidikan rendah, akan tetapi kemudian berkembang secara vertikal sehingga anak-anak Indonesia, melalui pendidikan menengah dapat mencapai pendidikan tinggi, sekalipun melalui jalan yang sulit dan sempit.[5]

Lahirnya suatu sistem pendidikan bukanlah hasil suatu perencanaan menyeluruh melainkan langkah demi langkah melalui eksperimentasi dan didorong oleh kebutuhan praktis dibawah pengaruh kondisi sosial, ekonomi, dan politik di Nederland maupun di Hindia Belanda. Selain itu kejadian-kejadian di dunia luar, khususnya yang terjadi di Asia, mendorong dipercepatnya pengembangan sistem pendidikan yang lengkap yang akhirnya, setidaknya dalam teori, memberi kesempatan kepada setiap anak desa yang terpencil untuk memasuki perguruan tinggi. Dalam kenyataan hanya anak-anak yang mendapat pelajaran di sekolah berorientasi barat saja yang dapat melanjutkan pelajarannya, sekalipun hanya terbatas pada segelintir orang saja.[6]

---

[4] Bedjo Sujanto. *Op. Cit*. hlm. 4.
[5] *Ibid*. hlm. 15.
[6] Nasution. 2001. *Sejarah Pendidikan Indonesia*. PT Bumi Aksara. Jakarta. Hlm. 1

Pendidikan Islam yang bermakna usaha untuk mentransfer nilai-nilai budaya Islam kepada generasi muda, masih dihadapkan pada persoalan dikotomis dalam sistem pendidikannya. Pendidikan Islam bahkan diamati dan disimpulkan terkurung dalam kemunduran, kekalahan, keterbelakangan, ketidakberdayaan, perpecahan, dan kemiskinan, sebagaimana pula yang dialami oleh sebagian besar Negara dan masyarakat Islam dibandingkan dengan mereka yang non Islam. Bahkan, pendidikan yang apabila diberi embel-embel Islam, juga dianggap berkonotasi kemunduran dan keterbelakangan, meskipun sekarang secara berangsur-angsur banyak diantara lembaga pendidikan Islam yang telah menunjukkan kemajuan.[7]

Madrasah sebagai lembaga pendidikan dalam bentuk pendidikan formal sudah dikenal awal abad ke 11-12 M (abad 5-6 H) yaitu sejak dikenalnya Madrasah Nidamiyah di Bagdad oleh Nizam Al-muluk seorang wasir dari dinasti Saljuk. Namun di Indonesia madrasah merupakan fenomena modern yang muncul pada awal abad ke-20. Namun saat itu Indonesia masih berada dalam kekuasaan Belanda sehingga perkembangan madrasah sering berbenturan dengan kebijakan Belanda yang mengatur kehidupan beragama dan pendidikan Islam yaitu priesterrden (merupakan sebuah lembaga bentukan pemerintah Kolonial Belanda yang bertugas di bidang agama Islam) dan wilde school ordonantie (adalah sistem yang didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda pada tahun 1932-1933 yang dilatarbelakangi ketidakmampuan pemerintah Hindia Belanda dalam menanggulangi pembiayaan seluruh sekolah yang ada).[8]

---

[7] Hafsah. 2014. *Pendidikan Islam Di Indonesia (Studi Pemberdayaan Madrasah), Risalah*, Vol.1. No.1, Desember, hlm. 32.

[8] Siti Heidi Karmel, 2015. *Sejarah dan Perkembangan Pendidikan Islam di Kota Jambi*, Dikdaya, Volume, 05 Nomor 01 April 2015. Hlm. 7.

Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia adalah sekolah menengah atas berasrama, sekolah ini menerapkan prinsip keseimbangan antara penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan iman dan takwa. Prof. Dr. Ing. Bacharuddin Jusuf Habibie merupakan pendiri dari MAN Insan Cendekia. Pada awalnya hanya ada 3 Madrasah Aliyah Negeri Cendekia di seluruh Indonesia, yaitu Serpong, Gorontalo, dan Jambi.

Pendirian MAN Insan Cendekia di Indonesia terbagi menjadi 3 (tiga) jenis, yaitu ;

1. Pembangunan oleh Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) yaitu MAN Insan Cendekia Serpong MAN Insan Cendekia Jambi.
2. Pendirian oleh Kantor Kementerian Agama Provinsi adalah MAN Insan Cendekia Jambi.
3. Pendirian oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia (Dirjen Pendis Kemenag RI) sebanyak 20 Madrasah.

Awal pendirian madrasah ini didasari oleh ide yang dicetuskan oleh Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Jambi periode 2002-2006 (Drs. H. Idris Saleh), sekarang nomenklatur instansi tersebut berubah menjadi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jambi. berkomunikasi dengan Kepala Bidang Binrua/Mapenda Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Jambi periode 2002-2003, yaitu Drs. HM. Arfah Hap, MM. Kakanwil menceritakan tentang keberadaan madrasah unggulan jenjang aliyah yang berada di Serpong dan Sulawesi (Gorontalo) yang seringkali menjadi bahan perbincangan ditataran kementerian. Dua madrasah tersebut memiliki konsep pembelajaran khusus dengan system boarding-school dan sudah memiliki prestasi yang berskala nasional dan

internasional.[9]

Usulan pendirian madrasah unggulan di Jambi pada akhir tahun 2003 secara teknis dilapangan melibatkan banyak pihak. Mulai dari ide pendirian madrasah unggulan, mendapatkan lahan dan bangunan, musyawarah antara Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jambi dengan MAN Insan Cendekia Serpong, konseptor hingga eksekutor dilapangan yang mengurusi lahan, proyek pembangunan dan operasional madrasah. Sebagai salah satu unsur yang cukup penting dalam pendirian sebuah instansi adalah ketersediaan lahan.

Proses panjang perjalanan madrasah ini dimulai dari pendirian secara mandiri, pergantian nama madrasah hingga menyandang nama MAN Insan Cendekia menjadi bagian dari sejarah yang harus tercatat dengan baik. Hal ini guna mengingat dan menghargai jasa para tokoh pendiri lembaga ini. MAN Insan Cendekia Jambi merupakan madrasah unggulan dibawah naungan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia. Dari 23 MAN Insan Cendekia di Indonesia, Jambi merupakan satu-satunya madrasah yang proses pendiriannya menggunakan model bottom-up. MAN Insan Cendekia Jambi sudah berdiri terlebih dahulu dengan nama Madrasah Aliyah Unggulan Swasta pada tanggal 3 Desember 2004 di Desa Pijoan, lalu tanggal 20 September 2006 diubah menjadi Madrasah Aliyah Cendekia Jambi, pada tanggal 27 September 2020 berubah nama menjadi Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Jambi. Selama perjalanan menjadi madrasah unggulan di Indonesia, khususnya di Jambi, MAN Insan Cendekia menunjukkan citra positifnya. Hal ini terlihat dari prestasi akademik dan non akademik baik ditingkat daerah maupun nasional, pendaftar pada

[9] Dr.Zakiah, Chairul Wahyudi. 2022. *The Land Of Moslem Excellen Center*. Pijoan, Jambi. Insan Cendekia. Hlm. 6.

seleksi peserta didik baru yang berasal dari berbagai wilayah di Indonesia serta minat masyarakat yang tinggi untuk menyekolahkan ke madrasah ini. Kanwil Depag Jambi pada periode ini, mengekspektasikan bahwa madrasah ini dapat menjadi lembaga pencetak ulama yang taqwa dan berilmu pengetahuan. Maka dari itu, slogan MAN Insan Cendekia Jambi adalah Berilmu, Beramal dan Bertaqwa.[10]

Peserta didik yang akan diterima di MAN Insan Cendekia Jambi harus melalui proses seleksi yang ketat agar misi Madrasah dapat tercapai, yaitu untuk menyiapkan calon pemimpin masa depan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, kreatif, inovatif, berkarakter, berdemokrasi, beriman, dan bertakwa kepada allah SWT. untuk itu, calon peserta didik harus memiliki potensi akademik yang baik. Calon peserta didik harus melewati beberapa seleksi berupa Tes Potensi Akademik (TPA), Tes Potensi belajar (TPB) dan Tes Kesehatan. Sehingga peserta didik yang diterima di MAN Insan Cendekia memiliki keunggulan Akademik, kepribadian dan Kesehatan jasmani dan rohani. Seleksi masuk MAN Insan Cendekia Jambi dilakukan oleh Direktorat kskk Kementerian Agama RI yang hasilnya tidak dapat di ganggu gugat, hasil seleksi harus akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan secara moral dan akademik.[11]

Berdasarkan pemaparan diatas begitu pentingnya Sejarah Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Jambi. Karena Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Jambi begitu banyak manfaat bagi Masyarakat dan pendidikannya berperan penting terhadap Masyakarat yang ada di wilayah Jambi dan sekitarnya. Sehingga

[10] Dr.Zakiah, Chairul Wahyudi. 2022. *The Land Of Moslem Excellen Center*. Pijoan, Jambi. Insan Cendekia. Hlm. 7
[11] Dr.Zakiah, Chairul Wahyudi. 2022. *The Land Of Moslem Excellen Center*. Pijoan, Jambi. Insan Cendekia. Hlm. 32.

perkembangan Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia tetap terjaga hingga saat ini. Melihat kondisi ini, penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Jambi, dengan itu penulis memberi judul "Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Jambi 2004-2020".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, untuk mempermudah dalam penelitian dan pembahasan, maka penulis merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Sejarah awal berdirinya Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Jambi ?
2. Bagaimana perubahan struktural sekolah Madrasah Aliyah Unggulan Swasta menjadi Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Jambi tahun 2004-2020?
3. Bagaimana dampak perubahan kurikulum swasta ke negeri, terhadap keberadaan madrasah aliyah negeri insan cendekia Jambi bagi masyarakat.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini memiliki ruang lingkup yang dibatasi secara tematik, geografis, dan temporal agar fokus penelitian tetap terarah dan mendalam. Secara tematik, kajian ini menitikberatkan pada dampak sosial dan budaya yang ditimbulkan oleh keberadaan Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia (MAN IC) Jambi terhadap masyarakat sekitar, khususnya masyarakat Desa Pijoan. Dampak sosial yang dimaksud meliputi perubahan pola interaksi sosial, partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan dan pendidikan, serta hubungan antara pihak sekolah dengan lingkungan sosial sekitar. Sementara dampak budaya mengacu pada transformasi nilai, sikap, dan cara pandang masyarakat terhadap pendidikan, keagamaan, dan modernitas akibat interaksi mereka dengan lingkungan madrasah.

Secara geografis, penelitian ini dibatasi pada wilayah Desa Pijoan, yang merupakan lokasi langsung berdirinya MAN IC Jambi dan menjadi komunitas yang paling terdampak oleh kehadiran lembaga pendidikan tersebut. Fokus wilayah ini dipilih karena terdapat interaksi langsung dan berkelanjutan antara warga desa dan lingkungan madrasah, baik melalui partisipasi dalam kegiatan, keberadaan siswa yang berasal dari masyarakat sekitar, maupun keterlibatan alumni dalam aktivitas sosial lokal.

Adapun secara temporal, penelitian ini mencakup periode dari tahun 2004 hingga 2025. Tahun 2004 dipilih sebagai titik awal karena merupakan masa berdirinya madrasah sebagai lembaga swasta unggulan, dan tahun 2014 sebagai tonggak perubahan status menjadi madrasah negeri. Rentang waktu ini dipilih untuk menelusuri perkembangan struktural dan dampaknya secara historis, termasuk periode pasca-perubahan status hingga tahun 2025 sebagai cerminan kondisi terkini.

Dengan ruang lingkup tersebut, penelitian ini tidak akan membahas aspek internal manajemen sekolah secara detail (seperti kebijakan kurikulum nasional atau teknis pembelajaran), melainkan lebih memfokuskan pada respon dan perubahan yang terjadi di masyarakat Desa Pijoan sebagai akibat dari kehadiran dan perkembangan MAN IC Jambi selama lebih dari dua dekade.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sejarah berdirinya sekolah Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia.
2. Untuk mengetahui perubahan struktural sekolah Madrasah Aliyah Unggulan swasta menjadi Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Jambi pada tahun 2004-2020.
3. Untuk mengetahui dampak perubahan kurikulum swasta ke negeri, terhadap

keberadaan madrasah aliyah negeri insan cendekia Jambi bagi masyarakat.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Secara akademik diharapkan dapat menyumbangkan pikiran akademis dalam kajian sejarah Pendidikan di Jambi khususnya di kabupaten Muaro Jambi.
2. Secara Praktis diharapkan dapat menjadi Inventarisasi rujukan dan referensi dalam penulisan sejarah Pendidikan di Jambi, baik dari kalangan akademis sejarah maupun pemerhati sejarah.
3. Untuk menyelesaikan tugas akhir kuliah dalam rangka untuk memperoleh gelar sarjana strata 1 (S1) sarjana Humaniora.

1.6 Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka ialah uraian secara sistematis dari hasil penelitian terdahulu dan ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan.[12] serta melakukan peninjauan kembali pustaka terkait yang berfungsi salah satunya, untuk mengetahui manfaat penelitian sebelumnya dan untuk menghindari duplikasi dalam memberikan masalah penelitian, sepengetahuan penulis pembahasan mengenai Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Jambi 2004-2020.

Pertama. skripsi yang ditulis oleh Makmur, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Jambi, Tahun 2021 yang berjudul *"Sejarah Perkembangan Madrasah Aliyah Bustanul Ulum di Desa Simbur Naik Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 1982-2019"*.[13] Penelitian ini membahas tentang Sejarah Perkembangan Madrasah Aliyah Bustanul Ulum di Desa Simbur Naik

[12] Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam,* (Yogyakarta:ombak, 2011), hlm. 128.
[13] Makmur, *Sejarah Perkembagan Madrasah Aliyah Bustanul Ulum di Desa Simbur Naik Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 1982-2019.*

Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 1982-2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Madrasah Aliyah Bustanul Ulum di Desa Simbur Naik memiliki peran sosial yakni keterlibatan para siswa dan siswi dalam berbagai kegiatan-kegiatan ditengah-tengah masyarakat Desa Simbur Naik Kabupaten Tanjung Jabung Timur baik dalam hal kegiatan keagamaan maupun kegiatan hari-hari besar nasional. Persamaan dengan penelitian ini ialah sama-sama membahas tentang pentingnya madrasah bagi masyarakat terutama dalam pendidikan agama di daerah Jambi. Hal yang membedakan dari penelitian tersebut terhadap penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian penulis lebih memfokuskan tentang dampak sosial budaya terhadap keberadaan Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendika Jambi di daerah Pijoan Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi bagi masyarakat.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Tarno Saputra, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (iain) Bengkulu, Tahun 2021 yang berjudul *"Sejarah Perkembangan Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Kaur di Kecamatan Semidang Gumay Kabupaten Kaur (1967-2019)"*.[14][15] Penelitian ini membahas tentang Sejarah berdiri Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Kaur berdiri pada tahun 1967 dengan berstatuskan swasta dengan nama Madrasah al-Ikhlas Mentiring didirikan atas ide atau gagasan yang cemerlang dari bapak M. Zain (alm) sekaligus kepala Madrasah al-Ikhlas pertama dan bapak Suardi Ibrahim (alm). Selain ide atau gagasan yang cemerlang dari tokoh pendiri juga terdapat hal lain yang mendukung berdirinya Madrasah al-Ikhlas Mentiring antara lain belum ada

[14] Tarno saputra, *Sejarah Perkembangan Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Kaur di Kecamatan Semidang Gumay Kabupaten Kaur (1967-2019).*
[15] Tano Saputra, *Sejarah Perkembangan Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Kaur di Kecamatan Semidang Gumay Kabupaten Kaur 1967-2019.*

Sekolah Menengah Pertama yang berbasis kepada agama Islam yang berkembang di Kaur pada saat itu, sehingga diharapkan ada sebuah sekolah agama yang bisa menjadikan para siswa untuk lebih dalam lagi mengenai pendidikan agama Islam. persamaan dengan penelitian ini dengan penelitian penulis ialah sama-sama membahas tentang pergantian nama sekolah madrasah dan pentingnya madrasah bagi masyarakat terutama dalam pendidikan agama. Hal yang membedakan dari penelitian penulis adalah penelitian ini lebih memfokuskan tentang manfaat Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Kaur di Kecamatan Semidang Gumay Kabupaten Kaur sedangkan penelitian penulis lebih memfokuskan tentang sejarah berdirinya Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Jambi di daerah Pijoan Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi.

Ketiga, Jurnal Makmuri Sukarno Yang Berjudul *"Mengembangkan Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Untuk Menjawab Tantangan Modernisasi, Demokratisasi Dan Globalisasi"*,[16] Jurnal ini menjelaskan tentang. Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia yang didirikan dengan semangat Islam-Modernis, merupakan madrasah percontohan, terutama dalam pembelajaran agama dan sains/teknologi. Sekarang lembaga ini tidak hanya ditantang oleh tantangan lama, yaitu menemukan karakter Ke-Islaman dan KeIndonesiaan dan tantangan modernisasi, melainkan juga tantangan baru, yaitu demokratisasi (termasuk otonomi daerah) dan globalisasi. Persamaan dengan penelitian ini dengan penelitian penulis ialah sama-sama membahas tentang sekolah Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia, Hal yang membedakan dari penelitian penulis adalah penelitian ini lebih memfokuskan tentang Menjawab Tantangan Modernisasi, Demokratisasi Dan

[16] Makmuri Sukarno, *Mengembangkan Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Untuk Menjawab Tantangan Moderenisasi, Demokratis dan Globalisasi*, Vol. 9, No. 2, Desember 2014. Hlm. 199.

Globalisasi di sekolah Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia, sedangkan penelitian penulis lebih memfokuskan tentang perubahan struktural Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Insan Cedekia Unggulan Jambi di daerah Pijoan Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi.

Keempat, skripsi yang ditulis oleh Sobikhin, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Tahun 2017 yang berjudul *"Sejarah Madrasah Diniyah Di Desa Tasikrejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang"*.[17] Penelitian ini membahas tentang sejarah perkembangan Madrasah Diniyah yang ada di Desa Tasikrejo berkembang hanya lebih menonjolkan kuantitasnya dari pada kualitasnya. Perkembangan dari kualitasnya sangatlah lamban. Persamaan dengan penelitian ini dengan penelitian penulis ialah sama-sama membahas tentang Sejarah Madrasah dan manfaat madrasah bagi masyarakat, Hal yang membedakan dari penelitian penulis adalah penelitian ini lebih memfokuskan Madrasah yang ada di Desa Tasikrejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang, sedangkan penelitian penulis lebih memfokuskan tentang sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia di daerah Pijoan Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi.

Kelima, tesis yang ditulis oleh Tamsil Program Pascasarjana (Pps) Universitas Islam Alauddin Makassar, tahun 2012 yang berjudul *"Sejarah Pendidikan Islam Di Pesantren Nuhiyah Pambusuang Desa Pambusuang Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar"*.[18] Penelitian ini membahas tentang sejarah pendidikan Islam di pesantren Nuhiyah Desa Pambusuang

---

[17] Sobikhin, *Sejarah Madrasah Diniyah di Desa Tasikrejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.*

[18] Tamsil, *Sejarah Pendidikan Islam di Pesantren Nuhiyah Pembusuang Desa Pembusuang Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar.*

Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar, ditinjau dari segi kelembagaan. Pendidikan Islam di pesantren Nuhiyah Pambusuang merupakan warisan sejarah pendidikan Islam tradisional. Sejarah pendidikan Islam di pesantren Nuhiyah, membuktikan pendidikan Islam tradisional muncul di Desa Pambusuang menyebar ke wilayah persekutuan kerajaan Mandar Pitu Ulunna Salu dan Pitu Ba'bana Binanga. Persamaan dengan penelitian ini dengan penelitian penulis ialah sama-sama membahas tentang Sejarah pendidikan Islam, Hal yang membedakan dari penelitian penulis adalah penelitian ini membahas tentang sejarah pesantren di desa Pambusuang Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar, sedangkan penelitian ini lebih memfokuskan tentang sejarah berdirinya sekolah Madrasah Aliyah Negeri Insan Cedekia di daerah Pijoan Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi.

Keenam, skripsi yang ditulis oleh *Siti Aisyah*, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi, tahun 2019, yang berjudul "Pengaruh Keberadaan Madrasah terhadap Kualitas Pendidikan Keagamaan di Desa Mendalo Darat".[19] Penelitian ini membahas kontribusi madrasah dalam meningkatkan pemahaman dan praktik keagamaan masyarakat setempat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan madrasah memberikan pengaruh positif dalam menciptakan generasi muda yang paham agama. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama menyoroti peran madrasah terhadap masyarakat, khususnya dalam pendidikan agama. Sementara perbedaannya terletak pada fokus kajian, di mana penelitian penulis lebih menekankan pada dampak sosial

[19] Aisyah, Siti. 2019. *Pengaruh Keberadaan Madrasah terhadap Kualitas Pendidikan Keagamaan di Desa Mendalo Darat*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

budaya secara luas, tidak hanya aspek pendidikan agama.

Ketujuh, skripsi oleh *Ahmad Fadli*, IAIN Curup, tahun 2020, dengan judul "Implikasi Kurikulum Madrasah terhadap Pola Pendidikan Agama Masyarakat Kota Jambi". [20]Penelitian ini mengkaji pengaruh kurikulum madrasah terhadap cara masyarakat dalam memahami dan menjalankan pendidikan agama. Hasilnya menunjukkan adanya keterkaitan kuat antara perubahan kurikulum dengan pola pendidikan keagamaan masyarakat. Persamaan dengan penelitian penulis adalah membahas pengaruh kurikulum madrasah terhadap masyarakat. Adapun perbedaannya, penelitian Fadli fokus pada aspek kurikulum, sementara penelitian penulis mencakup aspek sosial dan budaya secara menyeluruh.

Kedelapan, skripsi oleh *Khairunnisa,* Fakultas Adab dan Humaniora, UIN STS Jambi, tahun 2019, berjudul "Kebijakan Pemerintah dan Perubahan Status Madrasah dari Swasta ke Negeri di Kabupaten Tebo". [21]Penelitian ini menganalisis perubahan status madrasah dan dampaknya terhadap pengelolaan dan kualitas pendidikan. Persamaan dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas perubahan status madrasah dari swasta ke negeri. Perbedaannya, penelitian penulis melanjutkan kajian hingga ke dampak sosial budaya yang dirasakan masyarakat.

Kesembilan, skripsi oleh *Anisa Yuliana*, UIN STS Jambi, tahun 2022, dengan judul "Integrasi Sosial Masyarakat Sekitar Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Batanghari".[22] Penelitian ini menelaah hubungan sosial antara

---

[20] Fadli, Ahmad. 2020. *Implikasi Kurikulum Madrasah terhadap Pola Pendidikan Agama Masyarakat Kota Jambi*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

[21] Khairunnisa. 2019. *Kebijakan Pemerintah dan Perubahan Status Madrasah dari Swasta ke Negeri di Kabupaten Tebo*. Skripsi. Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

[22] Anisa, Yuliana. 2022. *Integrasi Sosial Masyarakat Sekitar Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Batanghari*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

masyarakat dengan madrasah, serta bagaimana keberadaan madrasah mempengaruhi interaksi sosial. Persamaan dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti dampak sosial madrasah terhadap masyarakat sekitar. Perbedaannya, penelitian penulis menekankan pada aspek sosial dan budaya, serta dilakukan pada Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Jambi di Pijoan, Kabupaten Muaro Jambi.

Kesepuluh, skripsi oleh *Rina Marlina*, UIN STS Jambi, tahun 2021, berjudul "Sejarah dan Peran MA Swasta Nurul Falah di Masyarakat Desa Lagan Ilir". Penelitian ini fokus pada sejarah berdirinya MA Nurul Falah dan kontribusinya dalam kehidupan sosial dan keagamaan masyarakat. Persamaan dengan penelitian penulis adalah sama-sama mengkaji hubungan madrasah dengan masyarakat. Perbedaannya, penelitian ini meneliti madrasah swasta, sedangkan penelitian penulis meneliti madrasah negeri unggulan, yaitu MAN Insan Cendekia Jambi.[23]

Dari sepuluh penelitian terdahulu yang dikaji, dapat disimpulkan bahwa secara umum, madrasah memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat, baik dalam aspek pendidikan agama, pembentukan nilai sosial, maupun dalam membentuk pola interaksi masyarakat sekitar. Beberapa penelitian menekankan pada sejarah perkembangan madrasah (seperti yang dilakukan oleh Makmur, Tarno Saputra, dan Sobikhin), sementara lainnya menyoroti dampak keberadaan madrasah terhadap masyarakat, baik melalui kontribusi alumni, perubahan kurikulum, maupun integrasi sosial masyarakat sekitar (seperti Siti Aisyah, Ahmad Fadli, Khairunnisa, dan Anisa Yuliana).

Selain itu, terdapat juga penelitian yang membahas peran strategis madrasah

[23] Marlina, Rina. 2021. *Sejarah dan Peran MA Swasta Nurul Falah di Masyarakat Desa Lagan Ilir*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

dalam menjawab tantangan zaman, seperti jurnal oleh Makmuri Sukarno, serta penelitian yang menyoroti perkembangan madrasah dalam konteks pesantren seperti tesis oleh Tamsil.

Persamaan utama dari penelitian-penelitian tersebut adalah pengakuan terhadap peran madrasah sebagai agen perubahan sosial dan pendidikan di tengah masyarakat.

Perbedaannya, sebagian besar penelitian hanya berfokus pada aspek pendidikan dan sejarah madrasah, sedangkan penelitian yang penulis lakukan lebih spesifik mengkaji dampak sosial dan budaya dari keberadaan Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Jambi terhadap masyarakat di Desa Pijoan, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi.

1.7 Kerangka Konseptual

Sebagai pisau analisismaka digunakanlah teori perubahan Sosial untuk membedah yakni teori Perubahan Sosial adapun istilah yang terkait sebagai berikut: Pendidikan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pendidikan ialah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang ataupun kelompok dalam upaya mendewasakan manusia melalui sebuah pengajaran maupun pelatihan. Pendidikan agama Islam adalah usaha dan proses penanaman sesuatu (pendidikan) secara kontinyu antara guru dengan siswa, dengan akhlakul karimah sebagai tujuan akhir. Penanaman nilai-nilai Islam dalam jiwa, rasa, dan pikir; serta keserasian dan keseimbangan adalah karakteristik utamanya (Rahman, 2012). Karakteristik utama itu dalam pandangan Muhaimin (2004) sudah menjadi way of life (pandangan dan sikap hidup seseorang). Dalam regulasi lain disebutkan bahwa PAI adalah upaya

sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Quran dan Hadits (Nasional, 2006).[24]

Madrasah dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan sekolah ataupun akademi yang umumnya bersumber pada Agama Islam. Madrasah berasal dari kata darasa yang berarti tempat duduk untuk belajar, Dalam konteks Indonesia istilah madrasah ini telah menyatu dengan istilah sekolah formal atau perguruan di bawah binaan Departemen Agama. Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam mulai didirikan dan berkembang di dunia Islam sekitar abad 11-12 M (abad ke 5 H), khususnya ketika Wazir Bani Saljuk, Nidzam Al Mulk mendirikan Nidzamiyyha di Baghdad. Madrasah telah marak di Indonesia.[25]

Bagan 1.1
perkembangan sekolah

[24] Mokh. Iman Firmansyah, *Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi*, Vol. 17. No. 2-2019. Hlm. 84.
[25] Dr. Manpan Drajat, M.Ag, *Sejarah Madrasah di Indonesia*, Vol. 1, No. 1, Januari 2018, hlm. 206.

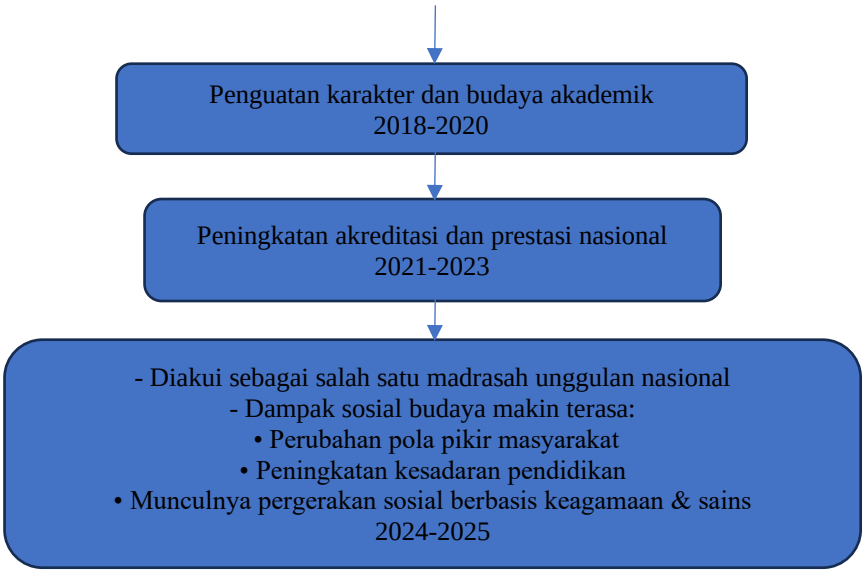

1.8 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah yaitu seperangkat prinsip yang sistematis untuk mengumpulkan sumber sejarah secara efektif, menilainya secara kritis dan menyajikannya sistematis dari hasil keseluruhan prosedur yang dicapai. Metode sejarah mempunyai empat langkah penting dalam penelitiannya, antara lain: (1) heuristik; mengumpulkan sumber-sumber sejarah (2) kritik atau analisis; menilai sumber dan memilah sumber sejarah (3) Interpretasi; menafsirkan keterangan sumber-sumber sejarah (4) historiografi; penulisan sejarah.[26]

1. Heuristik

   Heuristik merupakan sebuah kegiatan mencari sumber-sumber untuk mendapatkan data-data, materi sejarah dari evidensi sejarah.[27] Penelitian ini berjudul "Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia

[26] Hadi Oktama, *Perkembangan Perkebunan The Cibuni Kabupaten Bandung dan Pengaruhnya Terhadap Kehidupan Buruh Petik Tahun 2001-2015*, Repository. Upi. Edu, hlm. 25.
[27] Helius Sjamsuddin. 2007. *"Metode Sejarah"*. Yogyakarta: Ombak.

Jambi 2004-2020". Untuk mencari kebenaran sumber dan mengumpulkanya sebagai bahan sejarah maka penulis mengklasifikasikan sumber-sumber yang dikumpulkan, sumber-sumber sejarah yang dimaksud seperti dokumen, arsip, skripsi, buku-buku, wawancara, jurnal, dan wawancara ke Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Jambi. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada. Studi pustaka dapat dikatakan memengaruhi kredibilitas hasil penelitian yang dilakukan. Di perpustakaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Jambi, dan Perpustakaan Provinsi Jambi.

2. Kritik sumber

Kritik sumber dimana sumber-sumber yang telah terkumpul akan masuk ke dalam tahap kritik sumber. Pada tahap ini sumber yang telah didapat pada tahap heuristik dilakukan penyaringan atau penyeleksian dengan mengacu kepada prosedur yang ada, yaitu sumber yang faktual dan orisinilitasnya terjamin. Kritik sumber berkaitan dengan verifikasi sumber, yaitu pengujian mengenai keaslian sumber (autentifikasi) dan kesahihan sumber (kredibilitas).[28]

Kritik Sumber mempunyai dua macam yaitu kritik ekstern dan intern.[29] Kritik ekstern menguji kesejatian, dan keaslian sumber-sumber yang ada. Sedangkan kritik intern yaitu menguji seberapa jauh kesaksian sumber yang dapat dipercaya. Tahapan kritik ini tentu saja memiliki tujuan tertentu dalam pelaksanaannya. Salah satu tujuan yang dapat diperoleh

[28] Dudung Abdurahman. 2007. *"Metodologi Penelitian Sejarah".* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
[29] R. Moh. Ali. *Op. Cit*. HLM. 246.

dalam tahapan kritik ini adalah otentitas. Kritik ini dilakukan agar mengetahui apakah data yang didapatkan benar-benar asli, ataukah sudah dirubah isi nya, dan juga bisa dilakukan sebuah perbandingan jika sumber yang berbeda menyebutkan hal yang sama, ataupun hampir sama. Kritik ekstern dalam suatu penelitian meliputi atas asal-usul dari sumber. Sumber dan catatan atau peninggalan diperiksa untuk mengetahui keaslian sumber.

3. Interpretasi,

Tahap ini merupakan tahap peneliti dalam merangkai fakta-fakta sejarah dengan cara mengumpulkan sumber-sumber dan mengelompokk anya menjadi satu kesatuan yang akan dianalisis oleh penulis. Sehingga data yang diperoleh dapat mengungkapkan permasalahan yang ada.[30]

4. Historiografi

Historiografi adalah tahapan akhir dari penulisan sejarah. Historiografi merupakan kegiatan penyampaian sintetis dari penelitian yang ditulis secara kronologis melalui tahap-tahap diatas.[31] Sehingga mendapatkan kesimpulan akhir yang sesuai dengan judul yang dibahas oleh penulis yaitu Sekolah Dalam metodologi sejarah, perubahan struktural dari Madrasah Aliyah Unggulan Swasta menjadi Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Jambi pada periode 2004-2020 dapat dibahas dengan tiga sub bab sebagai berikut:

1. Konteks Sejarah Pendirian Madrasah Aliyah Unggulan Swasta.

- Menjelaskan latar belakang pendirian Madrasah Aliyah Unggulan Swasta di

[30] Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, Yogyakarta: Bentang Budaya, 1995, hlm. 101.
[31] Prof. Dr. Nina Herlina, M.S., *Metode Sejarah Edisi Revisi 2020*, Bandung: Satya Historika, 2020, hlm. 78.

Jambi, termasuk faktor-faktor yang mendorong pendirian sekolah tersebut seperti kebutuhan akan pendidikan berkualitas dan dukungan masyarakat setempat.

- Menyajikan informasi tentang visi dan misi pendirian Madrasah Aliyah Unggulan Swasta, serta perkembangan awal sekolah tersebut dalam hal struktur organisasi, kurikulum, dan pola pembelajaran.

2. Proses Perubahan Menjadi Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Jambi.

- Mendeskripsikan tahapan-tahapan yang dilalui oleh Madrasah Aliyah Unggulan Swasta dalam mengalami perubahan struktural menjadi Madrasah Aliyah Negeri, termasuk proses hukum, administratif, dan sosial yang terlibat.
- Menyoroti peran berbagai pihak terkait, seperti pemerintah daerah, masyarakat, dan tokoh pendidikan, dalam mendukung atau menghambat proses perubahan tersebut.

3. Dampak Perubahan Terhadap Siswa, Guru, dan Kualitas Pendidikan

- Menganalisis dampak perubahan struktural tersebut terhadap siswa, termasuk peningkatan akses pendidikan, perubahan pola pembelajaran, dan peningkatan kualitas fasilitas pendidikan.
- Menilai dampak perubahan terhadap guru, seperti perubahan status kepegawaian, peningkatan kompetensi, dan perubahan paradigma dalam pengajaran.
- Menyajikan evaluasi terhadap kualitas pendidikan yang dihasilkan setelah perubahan struktural, termasuk peningkatan prestasi akademik, partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, dan citra sekolah di mata masyarakat setempat.Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Jambi 2004-

2020.

1.9 Sistem Penulisan

Skripsi ini terdiri dari lima bab. Pertama ada bab 1, pada bab ini terdiri dari Latar Belakang, Rumusan Masalah, Ruang Lingkup Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjaun Pustaka, Kerangka Konseptual, Metode Penelitian dan Sistem Penulisan.

Pada bab II berisi tentang Gambaran umum keadaan geografis desa pijoan, keadaan demografis penduduk desa pijoan dan keadaan social budaya Masyarakat desa pijoan.

Pada bab III ini membahas tentang Sejarah dan perkembangan sekolah madrasah Aliyah negeri cendekia. Madrasah Aliyah unggulan Swasta. Madrasah Aliyah Cendekia Jambi dan Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia.

Pada bab IV ini membahas tentang dampak sekolah madrasah Aliyah negeri insan cendekia bagi Masyarakat pijoan.

Pada bab V berisi Penutup.